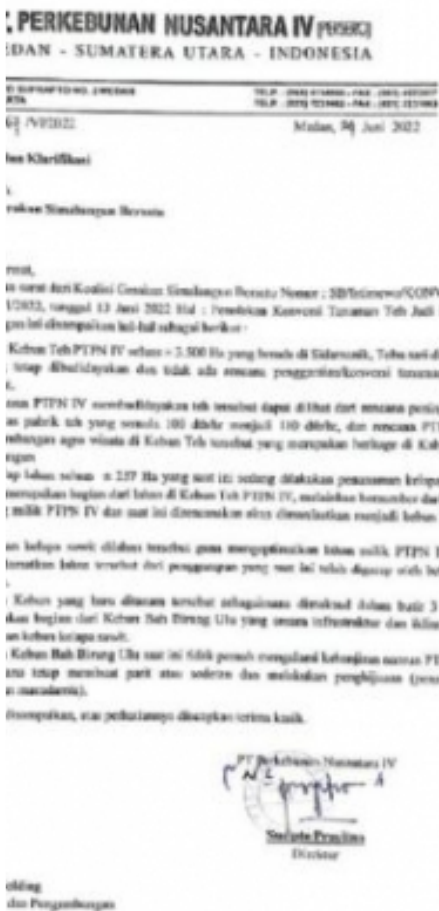




# Aksi Demo Masyarakat Kecamatan Sidamanik Tolak Kebijakan, Manajemen PTPN IV: Telah Diklarifikasi Tidak Ada Konversi Tanaman

Amry Pasaribu - [SIMALUNGUN.KAMPAI.CO.ID](http://SIMALUNGUN.KAMPAI.CO.ID)

Jun 28, 2022 - 20:06



Surar Edaran Direktur PTPN IV Sosialisasi dan Klarifikasi Menyatakan Tidak Ada Konversi Tanaman di Wilayah Kecamatan Sidamanik dan Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun

SIMALUNGUN- Penolakan konversi tanaman teh menjadi tanaman kelapa sawit disampaikan masyarakat, mengatasnamakan Persatuan Parsidamanik se-Indonesia diikuti ratusan masyarakat berlangsung damai.

Aksi masyarakat menolak kebijakan perusahaan berstatus BUMN itu, berlangsung di depan Kantor PTPN IV Unit Kebun Sidamanik, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Senin (28/06/2022) sekira pukul 09.00 WIB.

Sebelumnya, diketahui pihak Manajemen PTPN IV melalui surat No : 04.01/ex/267/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 menyampaikan klarifikasi pada tanggal 13 Juni 2022 lalu tetap membudidayakan areal tanaman teh dan tegas menyatakan tidak ada penggantian atau konversi tanaman teh.



**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)**  
MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN  
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP. : (061) 4154656 - FAX : (061) 4573117  
TELP. : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.01/X/267/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Jawaban dan Klarifikasi

Medan, 29 Juni 2022

Kepada Yth.  
**Koalisi Gerakan Simalungun Bersatu**  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan surat dari Koalisi Gerakan Simalungun Bersatu Nomor : SB/Istimewa/KONVERSI-N4/SIM/VI/2022, tanggal 13 Juni 2022 Hal : Penolakan Konversi Tanaman Teh Jadi Kelapa Sawit, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Kebun Teh PTPN IV seluas  $\pm$  3.500 Ha yang berada di Sidamanik, Toba sari dan Bah butong tetap dibudidayakan dan tidak ada rencana penggantian/konversi tanaman teh tersebut.
2. Keseriusan PTPN IV membudidayakan teh tersebut dapat dilihat dari rencana peningkatan kapasitas pabrik teh yang semula 100 dtb/hr menjadi 110 dtb/hr, dan rencana PTPN IV mengembangkan agro wisata di Kebun Teh tersebut yang merupakan heritage di Kabupaten Simalungun
3. Terhadap lahan seluas  $\pm$  257 Ha yang saat ini sedang dilakukan penanaman kelapa sawit bukan merupakan bagian dari lahan di Kebun Teh PTPN IV, melainkan bersumber dari lahan kosong milik PTPN IV dan saat ini direncanakan akan dimanfaatkan menjadi kebun kelapa sawit
4. Penanaman kelapa sawit dilahan tersebut guna mengoptimalkan lahan milik PTPN IV dan menyelamatkan lahan tersebut dari penggarapan yang saat ini telah digarap oleh beberapa oknum.
5. Bahwa Kebun yang baru ditanam tersebut sebagaimana dimaksud dalam butir 3 diatas merupakan bagian dari Kebun Bah Birung Ulu yang secara infrastruktur dan iklim layak dijadikan kebun kelapa sawit.
6. Bahwa Kebun Bah Birung Ulu saat ini tidak pernah mengalami banjir namun PTPN IV berencana tetap membuat parit atau sodetan dan melakukan penghijauan (penanaman tanaman macadamia).

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT Perkebunan Nusantara IV  
  
Sucipto Prayitno  
Direktur

Tembusan :

- Direktur Utama Holding
- Direktur Produksi dan Pengembangan
- Direktur Umum
- Peringgal



Lebih lanjut, surat klarifikasi itu ditandatangani Sucipto Prayitno selaku Direktur PTPN IV menerangkan, Kebun Teh PTPN IV seluas 3.500an hektar berada di wilayah Sidamanik, Toba Sari dan Bah Butong menegaskan tidak ada rencana



penggantian atau konversi tanaman teh di lokasi tersebut.

Kemudian, keseriusan PTPN IV membudidayakan teh tersebut dapat dilihat dari rencana peningkatan pabrik teh yang semua 100dtb/hari menjadi 110dtb/hari. Selain itu, rencana pengembangan agrowisata di kebun teh, merupakan heritage di kebun Simalungun.

Ditegaskan juga dalam surat tersebut bahwa terhadap lahan seluas lebih kurang 257 hektare yang saat ini sedang dilakukan penanaman kelapa sawit bukan merupakan bagian dari lahan di kebun teh PTPN IV.



Diterangkan, sebelumnya lahan itu merupakan lahan kosong milik PTPN IV, sehingga perencanaan saat ini, lahan itu akan dimanfaatkan menjadi kebun kelapa sawit.

Penanaman kelapa sawit di lahan tersebut guna mengoptimalkan lahan milik PTPN IV dan menyelamatkan atauantisipasi atas penggarapan yang saat ini telah dilakukan beberapa oknum.



Selanjutnya, disampaikan bahwa kebun yang baru ditanam tersebut sebagaimana dimaksud dalam butir 3 di atas, merupakan bagian dari kebun Bah Birung Ulu yang secara infrastruktur dan iklim layak dijadikan kebun kepala sawit.

Ditambahkan, Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno secara tegas dalam suratnya tersebut bahwa Kebun Bah Birung Ulu saat ini tidak pernah mengalami banjir. Namun, manajemen PTPN IV komitmen dengan perencanaan, akan tetap membuat parit atau sodetan serta, melakukan penghijauan (penanaman tanaman macadamia).